

# NICOTINE DEPENDENCE DESCRIPTION IN MEDICAL STUDENT ANDALAS UNIVESITY

By

**Dila Khairat**

## ABSTRACT

*The use of tobacco in cigarette already started when attending high school and persists into adulthood. An epidemiological study stated that number of smokers is increasing rapidly when they became college student, include medical students.*

*This research was descriptive study using cross-sectional design that was conducted on 1087 students in Medical School of Andalas University in August 2015 to February 2016. Medical Students were chosen to be research population in total sampling method. Nicotine dependence was obtained with Fagerstrom questionnaire which was analyzed univariately.*

*Result shows smoking status of students were current smokers (1,7%), former smokers (1,4%), and never smokers (97%). 100% of current smoker students were male with average 20 years old. The grade that has the biggest amount is the third grade students (33,3%). Smoking student with the length of period >4 years (38,8%) is the biggest amount of all. Based on nicotine dependence analysis, 61,1% of current smokers had low dependence and 5,5% had the high dependence.*

*Nicotine dependence in medical school student is low and the amount of current smokers as well. The number of smoker needed to be decreased, so then they will be able to be the role model. Further research about nicotine dependece which analyze quantitatively need to be held.*

*Keyword: Medical Student, Current Smoker, Fagerstrom, Nicotine Dependence*



# GAMBARAN KETERGANTUNGAN NIKOTIN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Dila Khairat**

## ABSTRAK

Penggunaan tembakau dalam bentuk rokok sudah dimulai ketika di sekolah menengah atas dan bertahan hingga dewasa. Studi epidemiologi menyatakan bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok ketika memasuki perkuliahan, salah satunya mahasiswa kedokteran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dari bulan Agustus 2015 sampai Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Dokter Unand Angkatan tahun pertama hingga tahun keempat pendidikan. Subyek penelitian diambil dengan cara *total sampling* dengan jumlah 1087 mahasiswa. Data ketergantungan nikotin dinilai berdasarkan Kuesioner Fagerstrom dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan status merokok pada mahasiswa kedokteran adalah 1,7% perokok; 1,4% bekas perokok; dan 97% bukan perokok. Semua mahasiswa perokok (100%) berjenis kelamin laki-laki dengan usia rata-rata 20 tahun. Mahasiswa perokok berdasarkan angkatan dengan perokok terbanyak (33,3%) adalah angkatan tahun III. Kelompok mahasiswa dengan lama merokok terbanyak adalah selama >4 tahun (38,8%). Analisis ketergantungan nikotin menunjukkan 61,1% mahasiswa perokok memiliki ketergantungan rendah dan 5,5% memiliki ketergantungan tinggi.

Ketergantungan nikotin pada mahasiswa kedokteran tergolong rendah, begitu juga dengan jumlah mahasiswa perokok. Meskipun demikian jumlah perokok perlu diturunkan sehingga mahasiswa kedokteran dapat menjadi *role model* bagi masyarakat. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat ketergantungan terhadap nikotin secara kuantitatif.

Kata Kunci: Mahasiswa Kedokteran, Perokok, Fagerstrom, Ketergantungan Nikotin